

**PAWAI OBOR UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT  
KEBERSAMAAN DAN KECINTAAN TERHADAP ISLAM DALAM  
RANGKA MEMPERINGATI 1 MUHARRAM**

Oleh:

**Syaiful Haq<sup>1</sup>**

**Annisa Raudhatul Aulia<sup>2</sup>**

**Aulia Fatanah<sup>3</sup>**

**Desliani Putri<sup>4</sup>**

**Indah Septi Wulan Dari<sup>5</sup>**

Universitas Negeri Padang

Alamat: Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat (25171).

Korespondensi Penulis: [syaifulhaq@ft.unp.ac.id](mailto:syaifulhaq@ft.unp.ac.id), [02annisaraudhatulaulia@gmail.com](mailto:02annisaraudhatulaulia@gmail.com), [auliafatanah2004@gmail.com](mailto:auliafatanah2004@gmail.com), [deslianiputrii@gmail.com](mailto:deslianiputrii@gmail.com), [indahseptiwd@gmail.com](mailto:indahseptiwd@gmail.com).

*Abstract. Real Work Lecture (KKN) students from Universitas Negeri Padang (UNP) who are currently stationed in Nagari Campago Selatan held a torch parade together with the local community to commemorate the Islamic New Year 1 Muharram 1447 H. The parade started from Masjid Raya Toboh and was attended by people from various groups, especially children and teenagers. The purpose of this activity was to build a spirit of togetherness and strengthen the love for Islam, especially among the younger generation. The torch parade was chosen as a symbolic form of the light of Islam that guides people's lives, as well as a fun and meaningful way to spread Islamic values and build community solidarity. The enthusiasm of the community was shown by their active participation and full support from parents, community leaders, and mosque officials. KKN students involved the local residents in all aspects of the event, from planning the route and coordinating safety to preparing the opening prayer. This activity was not just a celebration, but also a moment to strengthen ukhuwah Islamiyah and introduce Islamic*

# PAWAI OBOR UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT KEBERSAMAAN DAN KECINTAAN TERHADAP ISLAM DALAM RANGKA MEMPERINGATI 1 MUHARRAM

*values from an early age. We hope that this torch parade can become an annual tradition that builds Islamic character and strengthens social bonds in the community of Campago Selatan.*

**Keywords:** *Community Service, Service Journal, Muharram.*

**Abstrak.** Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) yang ditempatkan di Nagari Campago Selatan melaksanakan kegiatan peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1447H salah satu nya dengan mengadakan pawai obor bersama masyarakat di Campago Selatan. Kegiatan ini dimulai dari Masjid Raya Toboh dan diikuti oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak dan remaja. Tujuan dari pawai obor ini adalah untuk menumbuhkan semangat kebersamaan serta meningkatkan rasa cinta terhadap Islam, khususnya di kalangan generasi muda. Pawai obor dipilih sebagai bentuk simbolis dari cahaya Islam yang menerangi kehidupan umat, sekaligus sarana dakwah yang menyenangkan dan membangun solidaritas masyarakat. Antusiasme masyarakat terlihat dari tingginya partisipasi, termasuk dukungan penuh dari orang tua, tokoh masyarakat, dan pengurus masjid. Mahasiswa KKN turut melibatkan warga dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, mulai dari penyusunan rute pawai, koordinasi keamanan, hingga pelaksanaan acara doa bersama di awal kegiatan. Kegiatan ini bukan hanya menjadi ajang perayaan, namun juga momen penting untuk mempererat ukhuwah islamiyah dan menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini. Diharapkan, kegiatan semacam ini dapat menjadi tradisi tahunan yang membangun karakter islami dan memperkuat hubungan sosial di tengah masyarakat Nagari Campago Selatan.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian, Muharram.

## LATAR BELAKANG

Peringatan 1 Muharram merupakan salah satu momen penting dalam kalender Hijriyah yang menandai tahun baru Islam. Bagi umat Islam, momen ini tidak hanya sekadar peringatan pergantian tahun, tetapi juga merupakan waktu untuk refleksi spiritual dan peningkatan kualitas ibadah (Zuhdi & Aini, 2021). Di tengah modernisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pentingnya penguatan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari menjadi semakin relevan. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) yang ditempatkan di Nagari Campago Selatan

memandang peringatan 1 Muharram sebagai kesempatan yang tepat untuk memperkuat aspek spiritual masyarakat, khususnya generasi muda. Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, mahasiswa KKN UNP Campago Selatan menyelenggarakan kegiatan keagamaan berupa pawai obor yang dilaksanakan di Jorong Toboh Tangah. Kegiatan ini dimulai dari Masjid Raya Toboh dan diikuti oleh masyarakat, terutama anak-anak dan remaja. Pawai obor dipilih menjadi salah satu program kerja yang dilaksanakan karena memiliki makna simbolis sebagai cahaya Islam yang menerangi kehidupan, serta diyakini mampu membangkitkan semangat kebersamaan dan menumbuhkan rasa cinta terhadap ajaran Islam (Ridianto, 2023).

Kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan program KKN yang ingin memberikan kontribusi positif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan, program ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran langsung bagi mahasiswa, tetapi juga bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat., diharapkan pawai obor ini dapat menjadi langkah awal dalam membentuk lingkungan yang religius dan harmonis di Nagari Campago Selatan, serta memperkuat spiritualitas generasi muda secara berkelanjutan. Menurut Safitri et al., (2023) kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara bersama-sama memiliki peran penting dalam membangun kehidupan sosial masyarakat yang harmonis. Melalui aktivitas keagamaan yang bersifat kolektif, masyarakat tidak hanya memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga. Kebersamaan dalam kegiatan keagamaan mampu menumbuhkan rasa saling peduli, solidaritas, dan tanggung jawab sosial di lingkungan masyarakat. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan menjadi sarana efektif dalam menanamkan dan melestarikan nilai-nilai religius. Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan melalui ceramah atau pengajaran formal, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang dirasakan oleh peserta kegiatan. Proses ini menjadikan kegiatan keagamaan sebagai media pembelajaran sosial yang bermakna, khususnya bagi anak-anak dan remaja.

Di tengah perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat, kegiatan keagamaan berbasis partisipasi masyarakat menjadi semakin penting. Anak-anak dan remaja saat ini cenderung lebih dekat dengan dunia digital, sehingga diperlukan kegiatan alternatif yang mampu mengarahkan mereka pada aktivitas positif dan bernilai edukatif. Kegiatan keagamaan yang dikemas secara sederhana dan melibatkan

## **PAWAI OBOR UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT KEBERSAMAAN DAN KECINTAAN TERHADAP ISLAM DALAM RANGKA MEMPERINGATI 1 MUHARRAM**

kebersamaan dinilai mampu menjadi sarana penyeimbang dalam kehidupan sosial generasi muda. Putra (2024) menjelaskan pawai obor sebagai bagian dari peringatan 1 Muharram juga berfungsi sebagai media ekspresi identitas keislaman masyarakat. Simbol obor yang digunakan dalam kegiatan ini mencerminkan cahaya keimanan yang diharapkan dapat menerangi kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diajak untuk meneguhkan kembali nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari secara kolektif.

Pelaksanaan kegiatan pawai obor turut memberikan ruang interaksi yang positif antarwarga. Masyarakat dari berbagai kelompok usia terlibat secara langsung dalam satu kegiatan bersama, sehingga tercipta suasana kebersamaan yang hangat dan religius. Kondisi ini berkontribusi dalam memperkuat ukhuwah islamiyah serta menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis (Dzulfiqar et al., 2023). Menurut Anti et al., (2025) keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan keagamaan masyarakat juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu merancang dan melaksanakan kegiatan, sementara masyarakat menjadi mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Kerja sama ini mencerminkan esensi pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan dan potensi lokal.

Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan pawai obor memberikan pengalaman pembelajaran sosial yang kontekstual. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan masyarakat, memahami nilai-nilai budaya dan religius setempat, serta mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam lingkungan sosial yang nyata. Pengalaman ini menjadi bekal penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi sosial mahasiswa. Keberadaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara partisipatif juga diharapkan dapat mendorong keberlanjutan aktivitas serupa di masa mendatang. Masyarakat yang merasakan manfaat dari kegiatan bersama cenderung lebih termotivasi untuk terus menjaga dan mengembangkan tradisi keagamaan yang ada. Dengan demikian, kegiatan pawai obor tidak hanya bersifat insidental, tetapi memiliki potensi keberlanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kegiatan pawai obor dalam rangka peringatan 1 Muharram tidak hanya memiliki makna simbolik, tetapi juga nilai edukatif dan sosial yang kuat. Kegiatan ini menjadi sarana penguatan spiritual, pembinaan karakter, serta peningkatan kebersamaan masyarakat Nagari Campago

Selatan. Oleh karena itu, pelaksanaan pawai obor oleh mahasiswa KKN UNP diharapkan mampu memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat(Putra, 2024).

## **KAJIAN TEORITIS**

Peringatan 1 Muharram atau tahun baru Islam merupakan momen penting yang sarat dengan nilai-nilai spiritual dan historis bagi umat Islam. Momentum ini menjadi ajang refleksi diri serta upaya untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan masyarakat. Mahasiswa KKN UNP yang bertugas di Nagari Campago Selatan mengambil peran aktif dalam memaknai peringatan ini melalui kegiatan pawai obor, yang diharapkan dapat membangkitkan semangat kebersamaan serta memperkuat rasa cinta terhadap ajaran Islam, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja.

Pawai obor dipilih karena memiliki simbolisme yang kuat dalam tradisi Islam. Obor melambangkan cahaya kebenaran yang menuntun umat manusia menuju jalan yang lurus. Dalam konteks kegiatan ini, pawai obor dimaknai sebagai perwujudan semangat untuk membawa cahaya Islam ke tengah-tengah masyarakat, terutama generasi muda yang menjadi penerus perjuangan agama. Dengan berjalan bersama membawa obor dari Masjid Raya Toboh menyusuri Jorong Toboh Tangah, masyarakat tidak hanya merayakan tahun baru Islam, tetapi juga menegaskan komitmen kolektif dalam menjaga nilai-nilai religius dan sosial.

Kegiatan ini menjadi sarana edukatif yang tidak hanya menekankan aspek seremonial, tetapi juga membangun kesadaran beragama melalui kebersamaan dan kekompakan. Anak-anak yang terlibat dalam pawai obor merasakan secara langsung nuansa kebersamaan dalam berislam, yang diharapkan menumbuhkan rasa memiliki terhadap ajaran agama. Kegiatan ini juga menjadi wahana interaksi antargenerasi, di mana orang tua, tokoh masyarakat, dan pemuda bersatu dalam suasana yang khidmat dan penuh semangat. Kehadiran mahasiswa KKN dalam kegiatan ini memberikan pengaruh positif yang signifikan. Mahasiswa menjadi motor penggerak yang mampu menginisiasi program-program keagamaan dengan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan. Antusiasme masyarakat dalam mengikuti pawai obor mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam membangun komunikasi, kolaborasi, dan kesadaran kolektif terhadap pentingnya nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

# **PAWAI OBOR UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT KEBERSAMAAN DAN KECINTAAN TERHADAP ISLAM DALAM RANGKA MEMPERINGATI 1 MUHARRAM**

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang bersifat partisipatif, seperti pawai, dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan serta memperkuat identitas keislaman di tingkat lokal. Oleh karena itu, pelaksanaan pawai obor dalam rangka 1 Muharram ini tidak hanya menjadi bagian dari perayaan simbolik, tetapi juga memiliki fungsi strategis dalam pendidikan agama dan pembangunan karakter masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah literatur, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang dimaksudkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran kegiatan keagamaan, seperti pawai obor, dalam memperkuat nilai-nilai spiritual dan sosial di masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1447 H di Nagari Campago Selatan dilaksanakan pada Kamis, 26 Juni 2025. Kegiatan ini diinisiasi dan dikoordinasikan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) bekerja sama dengan pengurus masjid, pemuda, serta tokoh masyarakat setempat. Rangkaian kegiatan diawali dengan doa bersama di Masjid Raya Toboh, kemudian dilanjutkan dengan pawai obor yang menyusuri wilayah Jorong Toboh Tangah.

#### **1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan**

Pawai obor dilaksanakan pada malam hari bertepatan dengan peringatan 1 Muharram. Masjid Raya Toboh dipilih sebagai titik awal kegiatan karena berfungsi sebagai pusat aktivitas keagamaan masyarakat. Selanjutnya, peserta berjalan menyusuri rute yang telah disepakati bersama di sekitar Jorong Toboh Tangah.

#### **2. Rangkaian Kegiatan Pawai Obor**

Secara umum, pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Mahasiswa KKN berperan sebagai

panitia pelaksana yang mengoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan di lapangan.

## **Partisipasi dan Antusiasme Masyarakat**

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pawai obor tergolong tinggi. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak, remaja, serta warga sekitar yang dengan penuh antusias membawa obor sambil melantunkan salawat dan takbir sepanjang rute pawai.

### **1. Keterlibatan Anak dan Remaja**

Anak-anak dan remaja menjadi kelompok yang paling dominan dalam kegiatan ini. Keterlibatan mereka menunjukkan bahwa pawai obor mampu menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan minat generasi muda terhadap kegiatan keagamaan, sekaligus menciptakan pengalaman religius yang positif dan menyenangkan.

### **2. Peran Orang Tua dan Tokoh Masyarakat**

Orang tua dan tokoh masyarakat turut memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan, baik melalui pendampingan peserta maupun pengamanan selama pawai berlangsung. Dukungan tersebut berperan penting dalam menciptakan suasana kegiatan yang kondusif, aman, dan tertib.

## **Peran Mahasiswa KKN dalam Pelaksanaan Kegiatan**

Mahasiswa KKN UNP Campago Selatan memiliki peran yang signifikan dalam keberhasilan kegiatan pawai obor ini. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai penggerak dan fasilitator kegiatan di tengah masyarakat.

### **1. Perencanaan dan Koordinasi Kegiatan**

Pada tahap perencanaan, mahasiswa KKN melibatkan masyarakat dalam penyusunan rute pawai, persiapan perlengkapan obor, serta koordinasi dengan pihak terkait. Keterlibatan masyarakat sejak awal bertujuan agar kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan setempat.

### **2. Pelaksanaan di Lapangan**

Pada saat pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN bertanggung jawab dalam mengatur jalannya pawai, memastikan keamanan peserta, serta menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung. Keterlibatan aktif mahasiswa mencerminkan

# **PAWAI OBOR UNTUK MENUMBUHKAN SEMANGAT KEBERSAMAAN DAN KECINTAAN TERHADAP ISLAM DALAM RANGKA MEMPERINGATI 1 MUHARRAM**

pelaksanaan KKN sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat(Anti et al., 2025).

## **Dampak Kegiatan terhadap Kehidupan Sosial dan Spiritual Masyarakat**

Pelaksanaan pawai obor dalam rangka peringatan 1 Muharram memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial dan spiritual masyarakat Nagari Campago Selatan. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman di lingkungan masyarakat.

### **1. Penguatan Nilai Kebersamaan**

Melalui kegiatan pawai obor, interaksi sosial antarwarga semakin terjalin dengan baik. Kebersamaan yang tercipta selama kegiatan berlangsung mampu memperkuat rasa persaudaraan dan solidaritas di tengah masyarakat.

### **2. Peningkatan Antusiasme terhadap Kegiatan Keagamaan**

Kegiatan ini mendorong meningkatnya antusiasme anak-anak dan remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan. Di sisi lain, orang dewasa semakin menyadari pentingnya peran bersama dalam membina dan mendampingi generasi muda agar tetap aktif dalam kegiatan keislaman( Maulana et al., 2022).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1446 H oleh mahasiswa KKN UNP di Nagari Campago Selatan menjadi momen yang bermakna dalam mengajak masyarakat untuk lebih mencintai dan menghayati ajaran Islam. Melalui kegiatan pawai obor, nilai-nilai kebersamaan dan semangat keislaman ditanamkan dengan cara yang menyenangkan dan membangkitkan antusiasme masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan dan memperkuat nilai-nilai keagamaan sejak dini, khususnya di kalangan anak-anak dan pemuda. Dengan adanya keterlibatan langsung dalam kegiatan, generasi muda menjadi lebih termotivasi untuk aktif dalam aktivitas keagamaan dan memiliki kesadaran spiritual yang lebih baik.

Selain berdampak positif bagi peserta, Berbagai pihak menunjukkan apresiasi yang tinggi atas terselenggaranya kegiatan ini dari beberapa pihak seperti masyarakat dan perangkat nagari. Dukungan serta tanggapan positif yang diberikan menjadi bukti bahwa kehadiran mahasiswa KKN UNP benar-benar dirasakan manfaatnya, serta mampu

menjalin kedekatan emosional antara mahasiswa dan warga. Kami berharap tradisi memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram seperti ni bisa berlanjut dan berkembang di tahun-tahun mendatang. Nilai-nilai keagamaan dan spiritual yang terkandung dalam peristiwa ini harus diwariskan kepada generasi berikutnya, dan acara tahunan ini harus menjadi kebiasaan yang bermanfaat dan penuh makna bagi seluruh masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Anti, F. M. D. S., Nuraini, M., Yanti, S. D., & Adawiyah, R. (2025). Pawai Obor dalam Memperingati Tahun Baru Islam di Desa Muara Kembang. *Brilliant Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(1).
- Mohammad Dzulfiqar, Fitri Damayanti, & Nur Syfa. (2023). Pawai obor sebagai sarana dakwah hiasi hangatnya kebersamaan malam Tahun Baru Islam 1445 H di Kampung Cigentur Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(4).
- Maulana, G. R., Aprilliani, K., Hafianti, K. A., & Fajrussalam, H. (2022). Tradisi pawai obor dalam memperingati Tahun Baru Islam di Kabupaten Purwakarta. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(11), 2467–2474.
- Ridianto (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pawai Obor 1 Muharram. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8).
- Dzulfiqar, M., Damayanti, F., & Syfa, N. (2023). Pawai Obor sebagai Sarana Dakwah Hiasi Hangatnya Kebersamaan Malam Tahun Baru Islam 1445 H di Kampung Cigentur Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(4).
- Safitri, N., Fadhila, G., & Ramadhan, M. F. (2023). Tradisi 1 Muharram di Desa Nanggerang: Nilai-Nilai Keagamaan dan Kebudayaan Lokal. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 4(9).
- Edon Sholeh Putra. (2024). Tradisi Pawai Obor dalam Memperingati Tahun Baru Islam di Desa Bukit Peninjauan II Seluma. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 1(3), 0918.
- Zuhdi, R., & Aini, M. (2021). Peringatan Tahun Baru Islam sebagai Sarana Edukasi dan Dakwah di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*.